

STRATEGI GURU PAK DALAM MEMBENTUK SIKAP DISIPLIN
DAN KERJASAMA SISWA SMA NEGERI 1 PERBULUAN KELAS X

Agus Palentina Simanjuntak¹, Nurliani Siregar²
aguspalentina@student.uhn.ac.id¹, nurlianisiregar@uhn.ac.id²
 Institut Sains Al-Qur'an Syekh Ibrahim
 *Corresponding Author: Agus Palentina Simanjuntak¹
 ✉ aguspalentina@student.uhn.ac.id¹

Article Info	ABSTRAK
Article history: Published Juli 31, 2026 Kata Kunci: Pendekatan Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen, Pengembangan Karakter, Disiplin, Kerja Sama Tim, Siswa Kelas Sepuluh, SMA Negeri 1 Perbuluan.	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) dalam menumbuhkan sikap disiplin dan kerja sama di kalangan siswa Kelas X SMA Negeri 1 Perbuluan. Penelitian ini didasarkan pada peran penting guru PAK dalam menanamkan nilai-nilai karakter yang selaras dengan ajaran Kristen—khususnya disiplin dan kemampuan bekerja sama—sebagai bekal utama bagi siswa dalam kehidupan di sekolah maupun di masyarakat. Pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan melibatkan guru PAK dan siswa Kelas X sebagai sumber data. Analisis data mencakup tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAK menumbuhkan sikap disiplin dan kerja sama melalui pemberian keteladanan, pembiasaan, penegakan aturan secara konsisten, pemberian motivasi, penerapan metode pembelajaran kolaboratif dan diskusi kelompok, serta integrasi nilai-nilai Alkitabiah ke dalam proses pembelajaran. Strategi-strategi tersebut terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran siswa mengenai kepatuhan terhadap peraturan sekolah, tanggung jawab atas tugas, sikap saling menghargai, dan kerja sama aktif selama kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, guru PAK memegang peranan vital dalam membentuk karakter siswa melalui strategi pembelajaran yang efektif dan kontekstual yang berlandaskan pada nilai-nilai Kristiani..
Keywords: Approaches For Teaching Christian Religious Education, Character Development, Discipline, Teamwork, Tenth-Grade Pupils, SMA Negeri 1 Perbuluan.	ABSTRACT <i>This study aims to analyze the strategies implemented by Christian Religious Education (PAK) teachers to foster discipline and cooperation among Grade X students at SMA Negeri 1 Perbuluan. The research is grounded in the crucial role of PAK teachers in instilling character values aligned with Christian teachings—specifically discipline and the ability to cooperate—as essential assets for students in both school and community life. A qualitative approach utilizing a descriptive method was employed. Data were collected through observation, interviews, and documentation, involving PAK</i>

teachers and Grade X students as data sources. Data analysis encompassed the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings indicate that PAK teachers cultivate discipline and cooperation by setting an example, fostering habits, consistently enforcing rules, providing motivation, implementing collaborative learning methods and group discussions, and integrating Biblical values into the learning process. These strategies proved effective in raising student awareness regarding adherence to school regulations, responsibility for tasks, mutual respect, and active cooperation during learning activities. Thus, PAK teachers play a vital role in shaping student character through effective and contextual learning strategies rooted in Christian values.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu sarana penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang unggul. Melalui pendidikan, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga dibentuk menjadi pribadi yang memiliki karakter, moral, dan sikap yang baik. Dalam dunia pendidikan, keberhasilan peserta didik tidak hanya diukur dari aspek akademik, melainkan juga dari aspek afektif dan sosial yang tercermin dalam perilaku sehari-hari. Oleh karena itu, sekolah memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan karakter peserta didik agar mampu menjadi individu yang disiplin, bertanggung jawab, dan mampu bekerja sama dengan orang lain.

Salah satu karakter yang sangat penting untuk dimiliki oleh peserta didik adalah sikap disiplin. Disiplin merupakan sikap taat dan patuh terhadap aturan, tata tertib, serta norma yang berlaku. Sikap disiplin menjadi dasar bagi keberhasilan siswa dalam proses belajar karena membantu mereka mengatur waktu, mematuhi aturan sekolah, serta melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik. Siswa yang memiliki disiplin yang baik cenderung lebih mampu mengendalikan diri, menghargai waktu, dan menunjukkan perilaku yang positif dalam lingkungan sekolah. Sebaliknya, rendahnya sikap disiplin dapat menyebabkan berbagai masalah seperti keterlambatan, pelanggaran tata tertib, kurangnya tanggung jawab terhadap tugas, dan menurunnya prestasi belajar.

Selain disiplin, kemampuan bekerja sama juga merupakan karakter yang sangat penting dalam kehidupan peserta didik. Kerja sama adalah kemampuan seseorang untuk berinteraksi dan bekerja bersama orang lain dalam mencapai tujuan tertentu. Dalam proses pembelajaran, kerja sama sangat dibutuhkan karena banyak kegiatan belajar yang dilaksanakan secara kelompok. Melalui kerja sama, siswa belajar untuk menghargai pendapat orang lain, berbagi tugas, bertanggung jawab terhadap kelompok, serta menyelesaikan masalah secara bersama-sama. Kemampuan bekerja

sama juga menjadi bekal yang penting bagi siswa dalam menghadapi kehidupan bermasyarakat karena manusia pada hakikatnya adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri.

Pendidikan karakter yang menekankan pada sikap disiplin dan kerja sama juga sejalan dengan tujuan pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab. Tujuan tersebut menunjukkan bahwa pendidikan tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter yang dapat mendukung keberhasilan peserta didik dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Membentuk Sikap Disiplin dan Kerja Sama Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Perbuluan.” Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai strategi yang diterapkan guru PAK dalam membentuk karakter siswa, khususnya dalam aspek disiplin dan kerja sama, sehingga tujuan pendidikan yang menekankan pembentukan karakter dapat tercapai dengan baik.

2. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam strategi yang digunakan Guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) dalam membentuk sikap disiplin dan kerja sama siswa kelas X SMA Negeri 1 Perbuluan. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh informasi secara langsung dari informan mengenai pengalaman, pandangan, dan tindakan yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Menurut Moleong (2018), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan disajikan dalam bentuk deskripsi kata-kata pada suatu konteks yang alamiah. Penelitian ini tidak menekankan pada angka-angka, melainkan pada pemahaman makna dan proses yang terjadi dalam lingkungan penelitian.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, peneliti berusaha menggambarkan secara nyata bagaimana strategi Guru PAK dalam membentuk sikap disiplin dan kerja sama siswa kelas X SMA Negeri 1 Perbuluan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1 Strategi Guru PAK dalam Membentuk Sikap Disiplin Siswa

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Kristen (PAK), diperoleh informasi bahwa guru menerapkan beberapa strategi untuk membentuk sikap disiplin siswa. Strategi tersebut dilakukan secara berkelanjutan melalui proses pembelajaran maupun interaksi sehari-hari dengan siswa.

1. Keteladanan

Guru PAK berusaha menjadi teladan bagi siswa dengan menunjukkan sikap disiplin dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab. Guru datang tepat waktu, mempersiapkan materi pembelajaran dengan baik, melaksanakan proses pembelajaran sesuai jadwal, serta menunjukkan sikap yang sesuai dengan nilai-nilai Kristen.

Menurut Guru PAK, siswa akan lebih mudah menerima dan menerapkan nilai disiplin apabila mereka melihat contoh nyata dari gurunya. Keteladanan merupakan salah satu

metode yang efektif karena siswa cenderung meniru perilaku yang mereka lihat setiap hari. Oleh sebab itu, guru berupaya menjaga sikap dan perilaku agar dapat menjadi panutan bagi peserta didik.

2. Pembiasaan

Guru PAK membiasakan siswa untuk berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, hadir tepat waktu, menjaga kebersihan kelas, mematuhi tata tertib sekolah, serta mengerjakan tugas sesuai jadwal yang telah ditentukan.

Pembiasaan dilakukan secara terus-menerus agar menjadi bagian dari kehidupan siswa sehari-hari. Melalui kebiasaan yang dilakukan secara berulang, siswa diharapkan dapat memahami pentingnya disiplin dan menerapkannya tanpa harus selalu diingatkan oleh guru.

3. Pemberian Motivasi

Guru memberikan motivasi kepada siswa mengenai pentingnya sikap disiplin dalam mencapai keberhasilan belajar dan masa depan mereka. Motivasi diberikan melalui nasihat, renungan singkat, kesaksian hidup, serta pembelajaran yang berkaitan dengan nilai-nilai Alkitab.

Guru menjelaskan bahwa disiplin merupakan salah satu karakter yang harus dimiliki oleh setiap orang Kristen karena disiplin membantu seseorang bertanggung jawab terhadap tugas dan kewajibannya. Dengan adanya motivasi yang terus diberikan, siswa diharapkan memiliki kesadaran dari dalam diri untuk bersikap disiplin.

4. Teguran dan Pembinaan

Apabila terdapat siswa yang melanggar aturan, Guru PAK memberikan teguran secara bijaksana dan memberikan pembinaan agar siswa menyadari kesalahannya serta terdorong untuk memperbaiki perilakunya.

Teguran diberikan secara edukatif tanpa menjatuhkan harga diri siswa. Setelah memberikan teguran, guru juga melakukan pendekatan secara personal untuk mengetahui penyebab terjadinya pelanggaran dan membantu siswa menemukan solusi yang tepat agar tidak mengulangi kesalahan yang sama.

5. Pengintegrasian Nilai-Nilai Alkitab dalam Pembelajaran

Guru PAK mengintegrasikan nilai-nilai Alkitab ke dalam setiap proses pembelajaran. Melalui cerita tokoh-tokoh Alkitab, ayat-ayat firman Tuhan, dan diskusi kelas, siswa diajarkan mengenai pentingnya ketaatan, tanggung jawab, dan disiplin dalam kehidupan sehari-hari.

Guru menjelaskan bahwa nilai-nilai Kristiani yang diajarkan dalam Alkitab dapat menjadi dasar bagi siswa untuk memahami bahwa disiplin bukan hanya kewajiban di sekolah, tetapi juga merupakan bentuk ketaatan kepada Tuhan.

6. Pemberian Apresiasi dan Penghargaan

Selain memberikan teguran kepada siswa yang melanggar aturan, Guru PAK juga memberikan apresiasi kepada siswa yang menunjukkan sikap disiplin yang baik. Apresiasi diberikan dalam bentuk pujian, pengakuan di depan kelas, maupun penilaian sikap yang positif.

Pemberian penghargaan bertujuan untuk meningkatkan motivasi siswa agar terus mempertahankan perilaku disiplin serta menjadi contoh yang baik bagi teman-temannya.

7. Kerja Sama dengan Wali Kelas dan Orang Tua

Dalam membentuk sikap disiplin siswa, Guru PAK juga bekerja sama dengan wali kelas dan orang tua. Komunikasi dilakukan untuk memantau perkembangan perilaku siswa baik di sekolah maupun di rumah.

Kerja sama tersebut penting karena pembentukan karakter tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah, tetapi juga memerlukan dukungan dari keluarga. Dengan adanya sinergi antara guru dan orang tua, pembinaan disiplin siswa dapat dilakukan secara lebih

efektif dan berkesinambungan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, dapat disimpulkan bahwa strategi Guru PAK dalam membentuk sikap disiplin siswa dilakukan melalui keteladanan, pembiasaan, pemberian motivasi, teguran dan pembinaan, pengintegrasian nilai-nilai Alkitab, pemberian apresiasi, serta kerja sama dengan wali kelas dan orang tua. Strategi-strategi tersebut menunjukkan bahwa pembentukan disiplin siswa tidak hanya dilakukan melalui aturan, tetapi juga melalui pendekatan pendidikan karakter yang berlandaskan nilai-nilai Kristiani.

Strategi Guru PAK dalam Membentuk Sikap Kerja Sama Siswa

Selain membentuk sikap disiplin, Guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) juga berupaya membentuk sikap kerja sama siswa melalui berbagai strategi yang diterapkan dalam proses pembelajaran maupun kegiatan di luar kelas. Strategi tersebut bertujuan untuk menumbuhkan kemampuan siswa dalam bekerja bersama, menghargai orang lain, serta bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

1. Diskusi Kelompok

Guru sering menggunakan metode diskusi kelompok dalam pembelajaran. Melalui kegiatan tersebut siswa belajar berbagi tugas, bertukar pendapat, menghargai perbedaan pandangan, dan menyelesaikan masalah bersama.

Dalam pelaksanaannya, guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok kecil sehingga setiap anggota memiliki kesempatan untuk berpartisipasi secara aktif. Melalui diskusi kelompok, siswa dilatih untuk berkomunikasi dengan baik, mendengarkan pendapat teman, serta mengambil keputusan secara bersama-sama.

2. Pemberian Tugas Kelompok

Guru memberikan tugas kelompok yang mengharuskan siswa bekerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan ini membantu siswa belajar bertanggung jawab terhadap tugas masing-masing dan memahami pentingnya kontribusi setiap anggota kelompok.

Melalui tugas kelompok, siswa juga belajar mengatur waktu, membagi pekerjaan secara adil, dan menyelesaikan tugas sesuai kesepakatan bersama. Guru melakukan pengawasan selama proses pengerjaan tugas agar seluruh siswa terlibat secara aktif dan tidak hanya bergantung pada beberapa anggota kelompok saja.

3. Menanamkan Nilai Kasih dan Kebersamaan

Guru PAK mengajarkan nilai kasih, saling menghormati, toleransi, dan kepedulian terhadap sesama berdasarkan ajaran Alkitab. Nilai-nilai tersebut menjadi dasar bagi siswa dalam membangun kerja sama yang baik di lingkungan sekolah.

Guru menjelaskan bahwa kerja sama yang baik tidak dapat terwujud tanpa adanya sikap saling menghargai dan mengasihi. Oleh karena itu, dalam setiap pembelajaran guru selalu mengaitkan materi dengan nilai-nilai Kristiani yang mendorong siswa untuk hidup dalam persatuan dan kebersamaan.

4. Kegiatan Kerohanian Bersama

Melalui kegiatan ibadah, doa bersama, persekutuan siswa, dan perayaan hari-hari besar keagamaan, siswa dilatih untuk bekerja sama dalam mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan tersebut.

Dalam kegiatan tersebut, siswa diberikan tanggung jawab sesuai dengan tugas masing-masing, seperti memimpin doa, membawakan pujian, menjadi petugas ibadah, atau membantu persiapan acara. Melalui pengalaman tersebut, siswa belajar pentingnya kerja sama untuk mencapai tujuan bersama.

5. Menciptakan Suasana Kelas yang Kondusif

Guru PAK berupaya menciptakan suasana kelas yang nyaman, harmonis, dan mendukung interaksi positif antar siswa. Guru mendorong siswa untuk saling membantu

ketika mengalami kesulitan dalam belajar serta menghindari sikap egois dan individualistis.

Suasana kelas yang kondusif membantu siswa merasa dihargai dan diterima sehingga mereka lebih mudah bekerja sama dengan teman-temannya dalam berbagai kegiatan pembelajaran.

6. Memberikan Teladan dalam Kerja Sama

Guru PAK menyadari bahwa siswa belajar tidak hanya dari teori, tetapi juga dari contoh yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu, guru menunjukkan sikap kerja sama yang baik dengan sesama guru, staf sekolah, dan siswa.

Melalui keteladanan tersebut, siswa dapat melihat secara langsung bagaimana pentingnya saling menghargai, membantu, dan bekerja bersama untuk mencapai tujuan yang baik.

7. Memberikan Motivasi dan Penguatan

Guru secara rutin memberikan motivasi kepada siswa mengenai pentingnya kerja sama dalam kehidupan sehari-hari. Guru menjelaskan bahwa keberhasilan seseorang sering kali tidak hanya ditentukan oleh kemampuan individu, tetapi juga oleh kemampuan bekerja sama dengan orang lain.

Selain itu, guru memberikan penguatan dan apresiasi kepada kelompok yang mampu menunjukkan kerja sama yang baik selama proses pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan semangat siswa dalam membangun hubungan yang positif dengan teman-temannya.

8. Melibatkan Siswa dalam Kegiatan Sekolah

Guru PAK juga mendorong siswa untuk terlibat dalam berbagai kegiatan sekolah, seperti kerja bakti, kegiatan sosial, perlombaan, dan organisasi siswa. Kegiatan-kegiatan tersebut menjadi sarana bagi siswa untuk belajar berinteraksi, berkomunikasi, dan bekerja sama dengan berbagai pihak.

Melalui keterlibatan dalam kegiatan sekolah, siswa memperoleh pengalaman nyata mengenai pentingnya kebersamaan, tanggung jawab, dan solidaritas dalam mencapai tujuan bersama.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, dapat disimpulkan bahwa strategi Guru PAK dalam membentuk sikap kerja sama siswa dilakukan melalui diskusi kelompok, pemberian tugas kelompok, penanaman nilai kasih dan kebersamaan, kegiatan kerohanian bersama, penciptaan suasana kelas yang kondusif, keteladanan, pemberian motivasi, serta pelibatan siswa dalam berbagai kegiatan sekolah. Strategi tersebut membantu siswa mengembangkan kemampuan bekerja sama yang baik berdasarkan nilai-nilai Kristiani sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah maupun di masyarakat.

Pembahasan

Pembahasan Strategi Guru PAK dalam Membentuk Sikap Disiplin

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk sikap disiplin siswa. Strategi keteladanan yang diterapkan guru memberikan pengaruh positif terhadap perilaku siswa. Siswa cenderung meniru sikap dan perilaku yang ditunjukkan oleh guru dalam kehidupan sehari-hari. Ketika guru menunjukkan kedisiplinan, seperti datang tepat waktu, melaksanakan tugas dengan tanggung jawab, dan mematuhi aturan sekolah, siswa terdorong untuk melakukan hal yang sama.

Temuan ini sejalan dengan teori pendidikan karakter yang menyatakan bahwa keteladanan merupakan salah satu metode yang paling efektif dalam pembentukan perilaku peserta didik. Guru tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga sebagai teladan yang memberikan contoh nyata bagi siswa. Oleh karena itu, sikap dan perilaku guru memiliki

pengaruh yang besar terhadap perkembangan karakter siswa.

Strategi Guru PAK dalam Membentuk Sikap Kerja Sama

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode diskusi kelompok dan tugas kelompok sangat efektif dalam membentuk sikap kerja sama siswa. Melalui kegiatan tersebut, siswa belajar berinteraksi dengan teman-temannya, menghargai pendapat orang lain, bertukar ide, serta menyelesaikan tugas secara bersama-sama. Proses ini membantu siswa memahami bahwa keberhasilan suatu kelompok tidak hanya ditentukan oleh kemampuan individu, tetapi juga oleh kontribusi dan partisipasi seluruh anggota kelompok.

Kegiatan diskusi kelompok memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan sosial, seperti komunikasi, toleransi, dan kemampuan memecahkan masalah secara bersama. Dalam kegiatan tersebut, siswa belajar mendengarkan pendapat teman, menyampaikan ide dengan baik, serta menerima perbedaan pandangan yang muncul selama proses diskusi. Kemampuan-kemampuan tersebut merupakan bagian penting dari sikap kerja sama yang perlu dimiliki oleh setiap peserta didik.

3 Implikasi Strategi Guru PAK terhadap Pembentukan Karakter Siswa

Berdasarkan hasil penelitian, strategi yang diterapkan Guru PAK memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter siswa. Sikap disiplin siswa mulai terlihat melalui kepatuhan terhadap tata tertib sekolah, kehadiran yang lebih baik, serta tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.

Sementara itu, sikap kerja sama terlihat dari meningkatnya partisipasi siswa dalam kegiatan kelompok dan kemampuan mereka untuk berinteraksi secara positif dengan teman-temannya.

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa strategi Guru Pendidikan Agama Kristen memiliki kontribusi yang signifikan dalam membentuk sikap disiplin dan kerja sama siswa kelas X SMA Negeri 1 Perbuluan.

Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, ditemukan beberapa hal penting sebagai berikut:

1. Guru PAK menggunakan strategi keteladanan, pembiasaan, motivasi, dan pembinaan dalam membentuk sikap disiplin siswa.
2. Guru PAK menggunakan metode diskusi kelompok dan tugas kelompok untuk membentuk sikap kerja sama siswa.
3. Nilai-nilai Kristen seperti kasih, tanggung jawab, dan kepedulian menjadi dasar dalam pembentukan karakter siswa.
4. Dukungan sekolah dan orang tua menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembentukan karakter siswa.
5. Pengaruh lingkungan dan kurangnya kesadaran sebagian siswa menjadi hambatan dalam proses pembentukan sikap disiplin dan kerja sama.
6. Strategi Guru PAK memberikan dampak positif terhadap perkembangan karakter siswa kelas X SMA Negeri 1 Perbuluan.

Berdasarkan temuan-temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa Guru Pendidikan Agama Kristen memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk sikap disiplin dan kerja sama siswa kelas X SMA Negeri 1 Perbuluan. Melalui berbagai strategi yang diterapkan secara konsisten dan didukung oleh sekolah serta orang tua, proses pembentukan karakter siswa dapat berlangsung dengan baik dan memberikan dampak positif bagi perkembangan pribadi maupun kehidupan sosial siswa.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Strategi Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Membentuk Sikap Disiplin dan Kerja Sama Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Perbuluan Kabupaten Dairi, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Guru Pendidikan Agama Kristen memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk sikap disiplin siswa. Strategi yang digunakan meliputi keteladanan, pembiasaan, pemberian motivasi, serta pembinaan dan pengarahan kepada siswa. Melalui strategi tersebut, siswa dibimbing untuk mematuhi tata tertib sekolah, menghargai waktu, serta bertanggung jawab terhadap tugas dan kewajibannya sebagai peserta didik.

2. Guru Pendidikan Agama Kristen juga berperan dalam membentuk sikap kerja sama siswa. Strategi yang digunakan antara lain diskusi kelompok, tugas kelompok, kegiatan kerohanian bersama, dan penanaman nilai kasih serta kebersamaan berdasarkan ajaran Alkitab. Melalui kegiatan tersebut siswa belajar menghargai pendapat orang lain, saling membantu, dan bertanggung jawab dalam kelompok.

3. Terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat dalam proses pembentukan sikap disiplin dan kerja sama siswa. Faktor pendukung meliputi dukungan sekolah, kerja sama antara guru dan orang tua, lingkungan sekolah yang kondusif, serta adanya tata tertib sekolah yang jelas. Sementara itu, faktor penghambat meliputi kurangnya kesadaran sebagian siswa, pengaruh lingkungan pergaulan, penggunaan media sosial yang berlebihan, dan kurangnya perhatian orang tua terhadap perkembangan karakter siswa.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Pendidikan Agama Kristen

Guru Pendidikan Agama Kristen diharapkan terus meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam menerapkan strategi pembelajaran yang dapat membentuk karakter siswa, khususnya sikap disiplin dan kerja sama. Guru juga perlu terus menjadi teladan yang baik dalam perkataan maupun tindakan sehingga dapat memberikan pengaruh positif bagi peserta didik.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan terus mendukung program pembentukan karakter siswa melalui berbagai kegiatan pendidikan dan pembinaan. Selain itu, sekolah perlu memperkuat kerja sama antara guru, wali kelas, dan orang tua dalam membimbing perkembangan karakter peserta didik.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan lebih aktif dalam mendampingi dan mengawasi perkembangan karakter anak di rumah. Pembentukan sikap disiplin dan kerja sama akan lebih efektif apabila terdapat kerja sama yang baik antara keluarga dan sekolah.

4. Bagi Siswa

Siswa diharapkan mampu menerapkan nilai-nilai disiplin dan kerja sama yang telah diajarkan oleh guru dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat. Dengan demikian, siswa dapat menjadi pribadi yang bertanggung jawab, menghargai orang lain, dan memiliki karakter yang baik.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Siregar, N., & Bangun, B. (2023). Peranan Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen terhadap Upaya Meningkatkan Pertumbuhan Iman Siswa pada Masa Pandemi. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 6(4).
- Simanjuntak, J. (2021). Peran Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Pembentukan Karakter

- Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 6(2), 120–132.
- Hutabarat, B. (2022). Strategi Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Menanamkan Nilai Disiplin pada Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*, 8(1), 45–58.
- Siahaan, R. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di Sekolah. *Jurnal Koinonia*, 7(2), 89–101.
- Manullang, D., & Sitompul, M. (2023). Pembentukan Sikap Kerja Sama Siswa melalui Pembelajaran Kolaboratif dalam Pendidikan Agama Kristen. *Jurnal Christian Education*, 9(1), 67–79.
- Sinaga, T. (2022). Peran Guru sebagai Teladan dalam Membentuk Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Kristen*, 5(2), 110–124.
- Homrighausen, E. G., & Enklaar, I. H. (2005). *Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Nuhamara, Daniel. (2009). *Pembimbing Pendidikan Agama Kristen*. Bandung: Jurnal Info Media.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta